

Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Putri Ariska¹, Wahyu Nurul Hidayati²

Universitas Pamulang, Indonesia

ariskaputriiii253@gmail.com¹, dosen01104@unpam.ac.id²

Submitted: 14th July 2026 | **Edited:** 25th August 2026 | **Issued:** 01st September 2026

Cited on: Ariska, P., & Hidayati, W. N. (2026). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 6(3), 1593-1603.

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of Tax Planning, Deferred Tax Expense, and Company Growth on Firm Value. This study employs an associative quantitative approach using secondary data obtained from the annual reports of each company. The population of this study consists of companies in the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024. Sampling was conducted using the purposive sampling method, resulting in 34 companies with an observation period of 5 years. The data analysis technique used is panel data regression analysis with the assistance of EViews 12. The F-test results indicate that simultaneously, tax planning, deferred tax expense, and company growth have a significant effect on firm value. Meanwhile, the t-test results indicate that partially, tax planning has a significant effect on firm value, whereas deferred tax expense and company growth partially have no significant effect on firm value.

Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Expense, Company Growth, Firm Value

PENDAHULUAN

Kompetensi bisnis makin pesat dan ketat perusahaan wajib mampu mempertahankan usahanya, salah satu caranya dengan meningkatkan nilai perusahaan agar tetap menarik minat investor. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti sama saja dengan meningkatkan harga saham, dimana hal tersebut dapat menunjukkan keuntungan yang akan diberikan perusahaan terhadap investor (Kusumanegara et al., 2023). Ketika harga saham mengalami peningkatan, hal tersebut tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan, juga menciptakan pandangan positif investor terhadap peluang pertumbuhan dan kemajuan perusahaan dimasa depan. Maka dari itu, memaksimalkan nilai perusahaan menjadikan suatu konsep penting karena dalam posisi penting terhadap pencapaian tujuan utama perusahaan (Novita et al., 2022).

SektorXconsumer non-cyclicals merupakan bidang yang menyiapkan kebutuhanXpokok dengan permintaan yang relatif stabil serta tidak terlalu dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Karakteristik tersebut menyebabkan sektor ini cenderung lebih

stabil di pasar modal dan sering menjadi pilihan investor yang mengutamakan kestabilan kinerja perusahaan. Fenomena yang terjadi pada PT Unilever Tbk memberikan gambaran nyata bahwa tidak selalu nilai perusahaan berada dalam kondisi stabil, yang dimana harga saham perusahaan tersebut terus menerus mengalami penurunan selama masa 2020-2024. Penurunan nominal saham tidak dapat dipisahkan dari kinerja perusahaan yang mengalami penurunan, hal tersebut diakibatkan oleh penurunan penjualan yang cukup signifikan. Selama periode tersebut, PT Unilever Tbk mencatatkan penurunan pendapatan penjualannya, yang juga secara langsung berdampak pada penurunan laba perusahaan.

Penurunan kinerja Unilever terutama disebabkan oleh rendahnya volume penjualan akibat pandemi Covid-19, di mana kebijakan pembatasan mobilitas menekan aktivitas ekonomi dan melemahkan daya beli masyarakat sehingga permintaan produk menurun. Pascapandemi, tantangan berlanjut berupa kenaikan harga bahan baku akibat inflasi global yang mendorong perusahaan menaikkan harga jual, sehingga kembali menekan permintaan konsumen. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap harga saham Unilever yang ditutup pada level sekitar 1.885 rupiah per lembar pada tahun 2024, jauh lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan harga saham tersebut mengindikasikan terjadinya koreksi terhadap valuasi perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi pandangan investor dalam mengambil keputusan investasi, di mana penurunan nilai perusahaan cenderung diasosiasikan dengan kinerja perusahaan yang kurang baik.

Perencanaan pajak merupakan objek penting karena dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan kinerja perusahaannya. Skema perpajakan ini menjadi langkah manajerial yang ditempuh oleh perseroan untuk menekan beban pajak yang harus dibayarkan agar lebih rendah. Hal ini dilakukan dengan cara mengatur transaksi-transaksi di dalam perusahaan, dengan harapan dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan (Habibah & Margie, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Christiani et al., 2021) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan (Siregar & Dewi, 2022) perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beban pajak tangguhan ini mencerminkan kewajiban fiskal yang dihitung yang akan dibayarkan di masa nantinya, sebab perbedaan sementara dalam pengakuan pajak.

Dalam hal ini, beban pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, Maka perusahaan harus mencatat beban pajak tangguhan yang timbul sebagai bagian dari kewajiban pajaknya (Haitamy et al., 2025). Penelitian yang dilakukan oleh (Gurning & Oktavianna, 2024) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan (Haitamy et al., 2025) beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan yang positif dan signifikan dapat peluang untuk meraih hasil yang positif, yang tercermin dalam penguatan posisi perusahaan di pasar yang kompetitif, serta peningkatan penjualan yang diikuti dengan perluasan pangsa pasar. Pertumbuhan yang dialami perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Rossa et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Faizra et al., 2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan (Rossa et al., 2023) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Inkonsistenan pada hasil penelitian-penelitian terdahulu ini menciptakan celah penelitian (research gap). Penelitian sebelumnya sebagian besar menggunakan periode pengamatan sebelum tahun 2020 fokus di sub sektor makanan minuman, sehingga belum menggambarkan kondisi perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals secara lebih luas. Karena itu, penelitian ini memperbarui periode pengamatan menjadi tahun 2020-2024 dengan memperluas objek penelitian pada sub sektor consumer non-cyclicals yang dicatat pada (BEI), tidak terbatas pada sub sektor satu atau dua saja. Maka itu penulis tertarik untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal, yang mula-mula dikemukakan oleh Spence (1973), menjelaskan bahwa ketimpangan informasi kerap muncul di pasar modal, sehingga perusahaan perlu menyusun kriteria tertentu berupa sinyal untuk memperkuat proses pengambilan keputusan (Wahyuni & Wizanasari, 2023).

Teori sinyal pada dasarnya membahas mekanisme perusahaan dalam menyampaikan informasi terkait kinerjanya kepada calon investor. Apabila informasi

yang disampaikan tersebut memberikan kesan positif, maka hal itu berpotensi memicu pergerakan pada volume harga saham maupun nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan kata lain, kinerja perusahaan yang unggul berperan sebagai sinyal positif, sementara kinerja yang lemah justru menimbulkan sinyal negatif. Kondisi ini muncul karena para investor pada dasarnya berinvestasi dengan harapan memperoleh imbal hasil, sehingga mereka umumnya akan menjauhi perusahaan yang menunjukkan kinerja kurang baik. Artinya, perusahaan dengan performa buruk cenderung tidak akan menjadi pilihan investasi bagi para investor (Elisa & Amanah, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor atas keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam menjalankan kinerjanya, dan hal ini umumnya tercermin melalui pergerakan harga sahamnya (Tarigan et al., 2024). Nilai perusahaan menjadi acuan penting bagi investor untuk menilai prospek yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Prospek yang dimaksud di sini merujuk pada besarnya tingkat pengembalian yang dapat dinikmati investor atas investasi yang telah mereka tanamkan (Defni & Rahayu, 2021).

Kenaikan nilai perusahaan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan penanaman modal sebagai sumber pembiayaan bagi kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar nilai yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula ketertarikan investor untuk menyalurkan dananya, sebab perusahaan tersebut dinilai sanggup menghasilkan kinerja yang menguntungkan bagi para pemegang saham. Dengan demikian, meningkatnya nilai perusahaan bukan hanya memengaruhi keputusan berinvestasi, melainkan juga terlihat dari naiknya harga saham di pasar (Ellytra & Suparyati, 2023).

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak dapat diartikan sebagai suatu langkah yang ditempuh perusahaan untuk menekan beban pajak yang ditanggung, dengan tujuan mendongkrak perolehan laba. Langkah ini merupakan bagian dari manajemen pajak yang diarahkan untuk meminimalkan kewajiban pembayaran pajak, sekaligus melakukan penghindaran pajak dengan cara yang tetap sejalan dan tidak bertentangan dengan aturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Putri & Ambarita, 2025).

Semakin efektif perusahaan menekan pengeluaran untuk pajak, semakin ringan pula beban pajak yang harus ditanggung, sehingga laba bersih setelah pajak yang dihasilkan pun menjadi lebih besar. Kondisi ini pada gilirannya mampu menarik perhatian investor, mengingat mereka umumnya lebih berminat menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi (Christiani et al., 2021).

Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan merupakan beban pajak yang muncul akibat adanya selisih waktu pengakuan antara laporan akuntansi komersial dan fiskal, yang pada akhirnya akan menambah jumlah beban pajak yang harus ditanggung perusahaan di periode berikutnya (Halimah et al., 2025).

Beban pajak tangguhan pada hakikatnya menggambarkan kewajiban yang baru akan diselesaikan pada periode mendatang. Karena itu, ketepatan dalam pengakuan, penghitungan, serta penyajiannya di dalam laporan keuangan baik pada laporan laba rugi maupun laporan posisi keuangan menjadi hal yang perlu diperhatikan dengan cermat. Di samping itu, keberadaan beban pajak tangguhan turut memberikan pengaruh terhadap besaran laba bersih sekaligus tingkat profitabilitas yang dicapai Perusahaan (Zai & Pangaribuan, 2024).

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur melalui perbandingan antara total aset yang dimiliki pada tahun berjalan dengan total aset pada tahun sebelumnya. Apabila total aset menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan yang positif (Silalahi & Sihotang, 2021).

Perusahaan yang mampu mempertahankan pertumbuhan secara konsisten dan positif dapat dimaknai sebagai indikasi bahwa kondisi perusahaan tersebut berada dalam keadaan sehat. Tren pertumbuhan yang berkelanjutan bukan sekadar cerminan dari capaian kinerja saat ini, melainkan juga menjadi pertanda adanya peluang menjanjikan yang dapat diraih di masa depan. Kondisi semacam ini turut mendorong naiknya nilai perusahaan, yang pada gilirannya semakin meningkatkan daya tariknya di mata para investor (Erdi, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, dengan data sekunder sebagai sumber data yang digunakan. Data sekunder sendiri merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, melainkan data yang sudah tersedia sebelumnya dan bersumber dari pihak atau media lain (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang dimaksudkan untuk mengungkap keterkaitan antara dua variabel atau lebih, sehingga mampu menghasilkan kesimpulan yang tepat sekaligus gambaran yang komprehensif mengenai objek yang dikaji. Secara lebih spesifik, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2020-2024.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria perusahaan yang melakukan IPO maksimal tahun 2019, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama 2020-2024, menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah, memperoleh laba secara berturut-turut, serta menyajikan secara lengkap data variabel yang diteliti selama periode tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 34 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan empat variabel dengan skala pengukuran rasio. Variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Y), diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel perencanaan pajak (X1), diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Variabel beban pajak tangguhan (X2), diukur menggunakan Deferred Tax Expense (DTE). Variabel pertumbuhan perusahaan (X3), diukur dengan membandingkan selisih jumlah aset tahun berjalan (t) dengan jumlah aset tahun sebelumnya (t-1).

Metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda dengan data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *time-series* (kronologis) dan data *cross-section* (data silang) yang memberikan keunggulan dibandingkan pendekatan standar *cross section* dan *time series* (Ghozali, 2021).

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi seluruh persyaratan. Pada uji normalitas, dengan probabilitas sebesar 0,202429 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Pada uji multikolinieritas, nilai centered VIF untuk masing-masing variabel berada di bawah 10, yaitu X1 sebesar 1,009435, X2 sebesar 1,011636, dan X3 sebesar 1,012311, yang menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model. Pada uji heteroskedastisitas, nilai probability Chi-Square sebesar 0,3828 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Adapun pada uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,377734 yang berada pada rentang antara -2 sampai dengan 2 menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah autokorelasi.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan diketahui bahwa nilai f-hitung adalah sebesar 44.01828 dimana f-hitung lebih besar dari f-tabel yaitu $44.01828 > 2.66$ dan nilai probabilitas atau tingkat signifikansi yaitu $0.000000 < 0.05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa variable independent yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dengan tingkat signifikansi 0,05, pada variabel perencanaan pajak dengan probabilitas 0,0404 menunjukkan bahwa probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada variabel beban pajak tangguhan, dengan probabilitas 0,1506 menunjukkan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun pada variabel pertumbuhan perusahaan, dengan probabilitas 0,8685 juga menunjukkan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi yang bisa diamati pada Adjusted R-squared sebesar 0.901610, yang artinya 90.16% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan dipengaruhi oleh variable independen yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan

pertumbuhan perusahaan. Dengan sisanya sebesar 9,84% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak, Tangguhan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan diperoleh kesimpulan bahwa variable independen yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan pentingnya peran perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaannya kepada investor. Informasi ini tercermin melalui kebijakan perencanaan pajak yang efektif, pengelolaan beban pajak tangguhan yang baik, serta pertumbuhan perusahaan yang positif dapat memberikan sinyal bagi investor dalam mengamati sikon dan potensi perusahaan. Mengingat tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah memperoleh keuntungan, perusahaan perlu mengoptimalkan kinerjanya agar mampu memberikan sinyal positif. Sinyal positif tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investr untuk menanamkan modalnya, sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial dapat disimpulkan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak merupakan upaya perusahaan meminimalkan beban pajak secara legal melalui pengelolaan transaksi yang cermat, sehingga laba setelah pajak lebih tinggi dan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Keberhasilan ini mencerminkan efisiensi manajemen sekaligus meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Sejalan dengan teori sinyal, kemampuan menekan beban pajak secara efisien mencerminkan kinerja optimal dan menjadi sinyal positif bagi pihak eksternal, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modal. Dengan demikian, perencanaan pajak yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Christiani et al., 2021) dan (Tarigan et al., 2024) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial dapat disimpulkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, yang berdampak pada kewajiban pajak di periode mendatang namun belum direalisasikan pada periode berjalan, sehingga umumnya tidak memengaruhi nilai perusahaan secara langsung dan bukan pertimbangan utama investor, meski peningkatan berlebihan tetap dapat menimbulkan persepsi negatif karena mencerminkan risiko perpajakan di masa depan. Sejalan dengan teori sinyal, informasi ini cenderung dipersepsikan sebagai sinyal negatif karena mencerminkan kewajiban pajak yang masih harus dipenuhi, sehingga besar kecilnya beban tersebut bukan faktor utama dalam keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Haitamy et al., 2025) dan (Zillulah & Bawono, 2024) yang mengatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial dapat disimpulkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan peningkatan aset yang menandakan perkembangan usaha positif, namun tidak selalu berdampak langsung terhadap kenaikan nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi cenderung menahan laba untuk ekspansi, sehingga porsi laba yang dibagikan ke pemegang saham lebih kecil, dan investor lebih berfokus pada keuntungan jangka pendek yang pasti dibandingkan potensi pertumbuhan aset jangka panjang yang belum pasti. Sejalan dengan teori sinyal, informasi peningkatan aset belum tentu dipersepsikan sebagai sinyal positif yang kuat, karena investor menilai perusahaan yang tumbuh pesat cenderung menahan laba dibandingkan membagikannya. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan tidak selalu menjadi faktor utama penentu nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Rossa et al., 2023) dan (Siregar & Dewi, 2022) yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, nilai perusahaan dipengaruhi oleh pengelolaan perpajakan dan kondisi perusahaan secara keseluruhan. Perencanaan pajak memiliki

peran strategis karena efisiensi pajak mencerminkan kemampuan manajemen mengelola sumber daya dan meningkatkan daya tarik investor. Sementara itu, beban pajak tangguhan dan pertumbuhan perusahaan belum menjadi informasi yang kuat dalam penilaian investor. Secara bersama-sama, ketiga variabel berperan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengintegrasikan efisiensi perpajakan, pengelolaan keuangan, dan strategi pertumbuhan secara berkelanjutan untuk meningkatkan nilai perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yuningsih Nita Christiani 1 ,Melvin K Djami Rane 2 , Devit Alfian Sine 3. *Jurnal Among Makarti*, 14(2), 77–88. [Http://Jurnal.Stieama.Ac.Id/Index.Php/Ama/Article/View/211/204](http://Jurnal.Stieama.Ac.Id/Index.Php/Ama/Article/View/211/204)
- Defni, W. S., & Rahayu, Y. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 10(4).
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20. [Https://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/4106/4117](https://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/4106/4117)
- Ellytra, E., & Suparyati, A. (2023). Pengaruh Manajemen Pajak, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Periode 2017-2021. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 26–39. [Https://Doi.Org/10.58192/Wawasan.V1i2.527](https://doi.org/10.58192/Wawasan.V1i2.527)
- Erdi, T. W. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(01), 1–6.
- Faizra, Y. L., Lubis, P. A., Ifazah, L., & Muthmainnah. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 176–188. [Https://Doi.Org/10.30596/11507](https://doi.org/10.30596/11507)
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivrate Dengan Program Ibm Spss 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gurning, D. L., & Oktavianna, R. (2024). Pengaruh Tax Planning Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pajak Vokasi (Jupasi)*, 5(2), 41–52.
- Habibah, H., & Margie, L. A. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(1), 60. [Https://Doi.Org/10.32493/Jk.V9i1.Y2021.P60-71](https://doi.org/10.32493/Jk.V9i1.Y2021.P60-71)
- Haitamy, E. B. Al, Delgia, E., & Adinda, P. N. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Of Applied Accounting And Business*, 7(1), 1–7.

- Halimah, I., Hidayati, W. N., & Sanulika, A. (2025). Antara Tangguhan Dan Transparansi: Peran Moderasi Sustainability Reporting Dalam Menekan Agresivitas Pajak. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 8(3), 1097–1106. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V8i3.1200>
- Kusumanegara, I., Syafitri, Y., & Armereo, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 178–188. <https://doi.org/10.31851/Neraca.V7i2.13319>
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.29303/Akurasi.V5i1.150>
- Putri, A. K., & Ambarita, D. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Utang Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan | E-Issn : 3063-8208*, 1(3), 377–387. <https://doi.org/10.62379/Jakp.V1i3.290>
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan Di Bei 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(1), 88–99.
- Silalahi, E., & Sihotang, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 153–166. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V7i2.1381>
- Siregar, I. G., & Dewi, S. E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Comparative : Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.31000/Combis.V4i2.Xxxx>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, D. L. B., Gani, A., & Purba, N. H. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 831–835. <https://doi.org/10.55338/Saintek.V5i3.2827>
- Wahyuni, T., & Wizanasari, W. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 3(2), 63–76. <https://doi.org/10.32509/Jakpi.V3i2.3175>
- Zai, H. S., & Pangaribuan, H. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Performa Keuangan. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 37–48. <https://doi.org/10.61132/Anggaran.V2i2.532>
- Zillulah, G. R. M., & Bawono, A. D. B. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Dan Debt To Assets Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Dictionary Of Statistics & Methodology*, 7, 10328–10348.